



# Petugas Siaga Antisipasi Penumpukan Sampah

DLH juga berkoordinasi dengan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mengantisipasi penumpukan sampah saat perayaan malam Tahun baru 2023. Antisipasi perlu dilakukan mengingat meningkatnya wisatawan di Kota Yogyakarta dan diperkirakan pada saat pergantian malam tahun baru volume sampah juga meningkat signifikan.

Sub Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Persampahan, DLH Kota Yogyakarta, Mareta Hexa Sevana mengatakan, pihaknya telah menyiapkan 100 petugas kebersihan di sejumlah titik. Petugas disiapkan untuk antisipasi peningkatan volume sampah pada tahun baru dan memastikan Kota Yogyakarta tetap bersih dan nyaman.

Mareta menjelaskan, petugas tersebut nantinya akan membersihkan sampah di beberapa jalan, lingkungan, pusat keramaian, serta tempat umum mulai hari ini, Sabtu (31/12). Kegiatan membersihkan sampah dilakukan mulai pukul 21.00 WIB hingga 02.00 WIB dini hari.

Lokasi yang diperkirakan akan ramai pengunjung dan menjadi tempat perayaan malam tahun baru yakni di Tugu Pal Putih, Titik Nol KM, Malioboro, Mandala Krida, Alun-alun Utara dan Alun-alun Selatan. Kawasan-kawasan tersebut akan menjadi pusat petugas untuk membersihkan sampah pada malam pergantian tahun baru.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya. Hal itu dikarenakan UPT tersebut juga menangani persoalan sampah khusus di jalur Malioboro.

"Kita sudah lakukan koordinasi dan memberikan himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu juga menyediakan tempat sampah terpilah, melakukan koordinasi kepada petugas di lapangan untuk melakukan pengangkutan sampah sesuai jenis sampah," kata Mareta, Jumat (30/12).

Mareta meminta agar wisatawan maupun masyarakat dapat berkontribusi untuk ikut menjaga kebersihan di malam pergantian tahun baru. Terutama berkontribusi dalam mengurangi penggunaan kemasan

sekali pakai, dan membuang sampah sesuai dengan jenis sampah.

"Pemerintah Kota Yogyakarta juga menyiapkan armada ataupun petugas yang berjaga untuk menangani sampah pada saat perayaan tahun baru. Sehingga, diharapkan saat wisatawan berkunjung ke Kota Yogyakarta merasa nyaman untuk berwisata," ujarnya.

Meskipun diperkirakan volume sampah meningkat, pihaknya belum dapat memastikan berapa volume sampah di Kota Yogyakarta saat malam pergantian tahun baru. Pada 2021, kata dia, jumlah rata-rata sampah yang dibawa ke TPA Regional Piyungan mencapai 248,98 ton per hari.

Namun, pada akhir tahun 2021 terjadi peningkatan namun tidak terlalu signifikan mengingat saat itu masih diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Sehingga belum mampu menggambar potensi lonjakan sampah yang ditimbulkan pada saat perayaan Tahun Baru 2023," jelas Mareta.

## Rekayasa lalu lintas

Sementara itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman berkoordinasi dengan Satlantas Polresta Sleman akan menerapkan manajemen dan rekayasa lalu lintas di beberapa titik hari ini.

"Diperlukan upaya untuk mengurai kepadatan arus lalu lintas pada masa libur akhir tahun ini, terlebih saat malam pergantian tahun," kata Kepala Dishub Kabupaten Sleman Arip Pramana, Jumat.

Menurut dia, rekayasa lalu lintas tersebut akan diberlakukan pada beberapa tempat yang berpotensi macet yaitu di daerah Tempel, Lapangan Deggung, Bundaran Jombor, Gamping, dan Jalan Adisucipto. "Selain itu di simpang tiga UIN, simpang tiga Jantj, simpang tiga Prambanan, serta jalur jalan menuju destinasi Taman Tebing Breksi dan Obelix Hills," katanya.

Ia mengatakan, Polresta Sleman juga sudah menyiapkan pos pengamanan dan pelayanan di beberapa wilayah yaitu, Pos Yan Kaliurang, Pos PAM Tempel, Pos PAM Gamping, Pos Terpadu Amplaz, dan Pos PAM Prambanan.

"Pola pengaturan lalu lintas akan diterapkan di masing-masing titik, yakni manajemen rekayasa lalu lintas Tempel, apabila terjadi kemacetan/antrean dari arah Magelang, maka arus dialihkan menuju jalan alternatif ke arah timur ruas Tempel-Pakem-Cangkringan-Prambanan, sedangkan ke arah barat melalui jalan alternatif Tempel-Godean-Klangon," katanya. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005